

# KATA KERJA *ÊTRE* DALAM BAHASA PRANCIS

Pengadilen Sembiring  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan

## ABSTRAK

*Dalam sistem tata bahasa Prancis, kata kerja être merupakan kata kerja yang sering dihubungkan dengan kata kerja avoir. Bentuk dan fungsi kedua dua buah kata kerja tersebut sangat penting untuk diketahui. Seorang pelajar tingkat pemula bahasa Prancis tidak akan dapat berbahasa Prancis dengan baik dan benar jika tidak mampu membedakan bentuk dan fungsi kedua kata kerja tersebut. Bentuk kata kerja yang dimaksud adalah tasrif kata kerja yang meliputi modus verba dan kala verbanya. Sebagai contoh bentuk kedua kata kerja tersebut pada modus indicatif kala présent : être (je suis, tu es, il/elle/on est, nous sommes, vous êtes, ils/elles sont) dan avoir (j'ai, tu as, il/elle/on a, nous avons, vous avez, ils/elles ont). Kemudian fungsi dari kata kerja tersebut juga masing-masing berbeda antara satu dengan yang lainnya. Atas dasar inilah pembahasan tentang kata kerja être akan dibahas secara gamblang dalam artikel ini.*

**Kata Kunci :** kata kerja, être, fungsi.

## PENDAHULUAN

Dalam bahasa Prancis ada dua buah kata kerja dasar yang sangat penting. Kata kerja tersebut adalah *être* dan *avoir*. Alasan mengapa kedua kata kerja tersebut penting untuk dikuasai itu karena, ketika kita mempelajari sistem tata bahasa Prancis maka penguasaan akan fungsi dan bentuk ke dua kata kerja tersebut sangat dibutuhkan bukan hanya dalam pembentukan kalimat sederhana tetapi juga dalam kalimat kompleks.

Dalam sistem tata bahasa Prancis, kata kerja *être* dan *avoir* merupakan dua buah kata kerja yang memiliki bentuk dan fungsi yang sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kesalahan pembentukan atau penggunaan dari kedua kata kerja tersebut akan menyebabkan kesalahan besar baik dalam pembentukan kalimat berbahasa Prancis. Untuk dapat memahami bentuk dan fungsi dari kedua kata kerja tersebut, pada artikel ini akan dibahas terlebih dahulu fungsi dari kata kerja *être*. Pemahaman yang baik dari bentuk dan fungsi kata kerja *être* tersebut diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam menghindari kesalahan penggunaan kedua kata kerja tersebut.

## PEMBAHASAN

### 1. Kata Kerja Être

Kata kerja *être* dalam bahasa Prancis biasanya digunakan untuk menyatakan keterangan suatu entitas. Entitas itu dapat berupa benda mati atau benda hidup. Sebelum kita memahami fungsi dari kata kerja *être*, berikut ini akan diberikan penjelasan mengenai perubahan bentuk kata kerja tersebut. Perubahan kata kerja yang dimaksud adalah penyesuaian bentuk kata kerja dengan subjek kalimat. Sistem tata bahasa Prancis menganut aturan bahwa setiap kata kerja yang akan digunakan di dalam kalimat harus disesuaikan bentuknya dengan subjeknya. Penyesuaian ini dikenal dengan istilah konjugasi (*conjugaison verbale*).

Konjugasi kata kerja *être* pada kala *présent* modus *indicatif*:

*Je suis*

*Tu es*  
*Il/ elle/ on est*  
*Nous sommes*  
*Vous êtes*  
*Ils/ elles sont*

*Je* berarti saya  
*Tu* berarti kamu, kau  
*Il* berarti dia laki-laki  
*Elle* berarti dia perempuan  
*On* berarti saya, kita, kami, seseorang dan semua orang  
*Nous* berarti kami  
*Vous* berarti anda, kamu dan kalian  
*Ils* berarti mereka laki-laki  
*Elles* berarti mereka perempuan

Dari konjugasi kata kerja di atas, dapat diketahui bahwa, setiap kali kata kerja être digunakan harus dilakukan perubahan bentuk sesuai dengan subjek kalimatnya. Bentuk kata kerja yang ditampilkan di atas adalah bentuk kala verba *présent* pada modus *indicative*.

### a. Fungsi dari kata kerja être

Jika diartikan dalam bahasa Indonesia, kata kerja *être* dapat dipadankan dengan kata **adalah**. Jadi setiap kali dalam kalimat berbahasa Indonesia kita hendak menggunakan kata *adalah*, maka dalam bahasa Prancis kita harus menggunakan kata kerja être. Berikut ini akan disajikan beberapa fungsi dari kata kerja être:

1. Untuk menyatakan kebangsaan/ kewarganegaraan (*nationalité*)

Contoh:

- Il est espagnol.
- Elle est espagnole.
- Ils sont espagnols.
- Elles sont espagnoles.

Jika kita analisis keempat kalimat di atas, maka kata *espagnol* memiliki perubahan yakni penambahan huruf *e* pada subjek *elle*, *s* pada subjek *ils* dan *es* pada subjek *elles*. Hal ini menunjukkan bahwa, penggunaan kata kewarganegaraan atau kebangsaan harus disesuaikan dengan jenis dan jumlah subjeknya. Jika subjeknya berupa kata benda maskula dan berjumlah tunggal, tidak ada penambahan apapun pada kata *espagnol* (kewarganegaraan), namun jika subjeknya merupakan kata benda femina berjumlah tunggal, maka ditambahkan akhiran ‘e’, jika subjeknya berjenis maskula dan berjumlah banyak maka ditambahkan ‘s’, jika subjeknya berjenis femina dan berjumlah jamak, maka ditambahkan ‘es’.

Namun, tidak semua kata kewarganegaraan mengalami perubahan tersebut. Ada beberapa kewarganegaraan yang mengalami perubahan bentuk tertentu misalnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Negara	Kewarganegaraan			
	Maskula tunggal	Maskula jamak	Femina tunggal	Femina jamak
<i>Italie</i>	Itali <u>en</u>	Italiens	itali <u>enne</u>	italiennes
<i>Indonésie</i>	indonés <u>ien</u>	Indonésiens	indonési <u>enne</u>	Indonésiennes
<i>Mexique</i>	mexic <u>ain</u>	mexicains	mexicai <u>ne</u>	mexicain <u>es</u>
<i>Afrique</i>	afri <u>cain</u>	africains	africai <u>ne</u>	africain <u>es</u>
<i>Russie</i>	russe	russe	russe	russe <u>s</u>
<i>Belgique</i>	belge	belge	belge	belge <u>s</u>

<i>France</i>	<i>français</i>	<i>français</i>	<i>française</i>	<i>françaises</i>
<i>Thaïlande</i>	<i>thailandais</i>	<i>thailandais</i>	<i>thailandaise</i>	<i>thailandaises</i>

Contoh:

- Sophie habite **en** France. Elle est française.
- Maria habite **aux** Etats-unis. Elle est américaine.
- Yuki habite **au** Japon. Elle est japonaise.
- Wahyuni habite **à** Medan. Elle est indonésienne.

Pada kalimat di atas dapat dilihat ada penggunaan kata en, aux, au dan à. Kata-kata tersebut menunjukkan keterangan tempat. Sehingga yang digunakan adalah nama negaranya. Tidak boleh digunakan kata warganegaraanya.

Untuk negara yang berakhiran '**e**' **atau** yang diawali **vokal** maka untuk menyatakan keterangan tempat digunakan preposisi 'en'.

Contoh:

En Indonésie

En Belgique

En **I**sraël

En **I**raq

Kecuali: au Mexique, Au Mozambique, Au Cachemire,...

Untuk negara yang berakhiran **selain 'e' yang tidak diawali huruf vokal** maka untuk menyatakan keterangan tempat digunakan preposisi 'au'.

Contoh:

Au **M**aroc

Au **D**anemark

Au **Q**atar

Untuk negara yang berakhiran '**x**' **atau** '**s**' maka untuk menyatakan keterangan tempat digunakan preposisi 'aux'.

Contoh:

Aux Pays-bas

Aux Philippines

Aux Seychellais

Untuk nama kota, yang berfungsi sebagai keterangan tempat digunakan preposisi 'à'.

Contoh:

À **M**ilan

À **L**ondres

À **V**enise

## 2. Menyatakan profesi

Sama dengan aturan yang terdapat dalam menyatakan kewarganegaraan, maka dalam menyatakan profesi, kata profesinya juga harus disesuaikan dengan jenis dan jumlah subjeknya.

Contoh:

- Achmad est écrivain.
- Nabila est écrivaine.
- Achmad et Fuad sont écrivains.
- Nabila et Ara sont écrivaines.

Namun aturan ini tidak berlaku apa bila kata profesinya sebagai berikut

Profesi
---------

Maskula tunggal	Maskula Jamak	Femina Tunggal	Femina Jamak
music <u>ien</u>	Musici <u>ens</u>	musicie <u>nne</u>	musicie <u>nn</u> es
cuisin <u>ier</u>	Cuisin <u>iers</u>	cusini <u>ère</u>	cusini <u>ères</u>
maç <u>on</u>	Maç <u>ons</u>	maç <u>onne</u>	maç <u>onn</u> es
journal <u>iste</u>	Journal <u>iste</u>	journal <u>iste</u>	journal <u>istes</u>
<b>Pengecualian</b>			
acteur	Acteurs	actrice	actrices
chanteur	Chanteurs	chanteuse	chanteuses
coiffeur	Coiffeur	coiffeuse	coiffeuses
mannequin	Mannequin	mannequin	mannequins
medecin	Medecin	medecin	Medecins
docteur	Docteurs	femme docteur	femme docteurs

### 3. Menyatakan kata sifat

Aturan yang berlaku pada penggunaan kata kebangsaan dan profesi juga berlaku juga pada penggunaan kata kerja être yang diikuti oleh kata sifat. Hal ini berarti bahwa setiap akan menggunakan kata sifat dalam bahasa Prancis harus diperhatikan jenis dan jumlah subjek atau kata benda yang menyertainya.

Contoh penggunaan kata kerja être yang diikuti kata sifat *grand* (tinggi atau besar):

- Amry est grand.
- Yuni est grande.
- Amry et Ahmad sont grands.
- Yuni, Nabila et Ara sont grandes.

Sudah merupakan kekhasan bahasa Prancis yang memiliki aturan yang cukup kompleks, yakni ada beberapa kata sifat yang memiliki aturan yang cukup berbeda. Maksud perbedaan tersebut adalah, tidak semua kata sifat yang diikuti kata benda atau subjek berjenis femina hanya dengan membubuhkan huruf 'e'. artinya ada beberapa kata sifat yang tidak beraturan. Berikut akan ditampilkan pada tabel berikut ini :

Kata Sifat			
Maskula tunggal	Maskula Jamak	Femina Tunggal	Femina Jamak
pontu <u>el</u>	Pontu <u>els</u>	pontu <u>elle</u>	ponctu <u>elles</u>
actuel	Actu <u>els</u>	actuelle	actuel <u>les</u>
heure <u>ux</u>	Heure <u>ux</u>	heure <u>use</u>	heure <u>uses</u>
curie <u>ux</u>	Curie <u>ux</u>	curie <u>use</u>	curie <u>uses</u>
mign <u>on</u>	Mign <u>ons</u>	migon <u>ne</u>	migon <u>nes</u>
bon	Bon <u>s</u>	bonn <u>e</u>	bonn <u>es</u>
actif	Actif <u>s</u>	acti <u>ve</u>	acti <u>ves</u>
sportif	Sportif <u>s</u>	sporti <u>ve</u>	sporti <u>ves</u>
général	Généra <u>ux</u>	généra <u>le</u>	généra <u>les</u>
génial	Géni <u>aux</u>	génial	génia <u>les</u>
<b>Catatan : banal</b>	<b>Banals</b>	<b>Banale</b>	<b>banales</b>
<b>Pengecualian:</b>			
frais	Frais	Fraîche	fraîche
roux	Roux	Rouse	rousses

doux	Doux	Douce	douces
sot	Sots	Sothe	sottes
beau	Beaux	Belle	belles
long	Longs	Longue	longues
cher	Chers	Chrère	chères

#### 4. Kalimat-kalimat yang memakai pola penggunaan kata kerja *être*

Dalam bahasa Prancis terdapat berbagai kalimat yang menggunakan kata kerja *être*. Kalimat-kalimat tersebut memiliki makna yang tidak dapat diterjemahkan secara harafiah karena sudah memiliki makna khusus. Berikut ini akan disajikan beberapa kalimat khusus tersebut:

- a. Subjek + *être* + *en train de* + verba dasar (kalimat ini mengandung arti « sedang melakukan sesuatu »).

Contoh :

- *Il est en train de regarder la télévision.*  
(Dia sedang menonton televisi)
- *Nous sommes en train de monter le projet.*  
(Kami sedang menjalankan proyek tersebut)

- b. Subjek + *être* sur le point de + verba dasar (kalimat ini mengandung arti « segera »).

- *Le concert est sur le point de terminer.* (Konser itu segera berakhir)
- *La porte est sur le point de se fermer.* (Pintu itu segera tertutup)

- c. Subjek + *être* + *tête en l'air* (kalimat ini mengandung arti «pelupa »)

- *Mira est tête en l'air.*  
(Mira itu pelupa)
- *Il est tête en l'air.*  
(Dia pelupa)

Dari beberapa contoh di atas dapat diketahui bahwa penggunaan kata kerja *être* pada kalimat-kalimat tersebut tidak dapat diterjemahkan secara harafiah karena jika hal tersebut dilakukan maka kalimat tersebut tidak akan dapat dimengerti.

### KESIMPULAN

Setelah membahas bentuk dan fungsi dari kata kerja *être* pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kata kerja tersebut memiliki bentuk yang akan disesuaikan bentuknya setiap kali akan digunakan dalam sebuah kalimat. Penyesuaian bentuk tersebut dilakukan dengan melihat jenis subjeknya. Kemudian kata kerja *être* memiliki fungsi yakni untuk menyatakan kebangsaan, profesi dan kata sifat. Kata kerja tersebut juga terdapat dalam pembentukan beberapa kalimat-kalimat khusus yang mengandung makna yang khusus pula.

Dengan memahami bentuk dan fungsi dari kata kerja *être* tersebut, penulis mengharapkan pembelajar bahasa Prancis dapat menggunakan kata kerja tersebut dengan baik dan benar, baik secara bentuk dan fungsinya.

### DAFTAR PUSTAKA

Abbadie, Cristian, Chovelon, B., Hélène Morsel, M., 1998. *L'expression Française Ecrite et Orale*. Paris: Press Universitaires de Grenoble.

- Becherelle. 2010. *Becherelle Grammaire et Orthographe du Français*. Paris : Hachette.
- Bled, Édouard. & Odette Bled. 2006. *Orthographe, Grammaire, Conjugaison*. Paris : Hachette.
- Capelle, Guy dan Jean-Louis-Fréro. 1979. *Grammaire de Base du Français Contemporaine*. Paris: Hachette.
- Delatour, Y. D. Jennepin. *Grammaire Pratique du Français*. Paris: Hachette.
- Denyer, Monique., Agustin Garmendia., Corrine Royer., & Marie-Laure Lions-Olivieri. 2011. *Version Original 2*. Paris : Edition Maison de Langues.
- Grégoire, Maïa. 1997. *Grammaire Progressive du Français*. Paris: CLE International.
- Hamon, Albert. 1983. *Grammaire Pratique*. Paris: Usuels Hachette.
- Huysman. 1884. *Les Neuf Natures de Mots*. Paris : Hachette.  
[http://2ndefiche\\_2\\_classes\\_gram9naturesdemotsfrancais.com](http://2ndefiche_2_classes_gram9naturesdemotsfrancais.com) 09 Februari 2014:17.00
- Le Moullec, Marc & Erytryasilani. 1995. *Konjugasi Verba Prancis*. Bandung : Centre Culturel Français de Bandung.
- Miquel, Claire Leroy. & Anne Goliot Lété. 1997. *Vocabulaire Progressive du Français*. Paris: Cle International.
- Monnerie, Annie. 1987. *Grammaire au Présent*. Paris: Hatier.
- Sirejols, Evelyne., Renaud, Dominique. 1996. *Grammaire le Nouveau Entraînez-vous Avec 450 Nouveaux Exercices*. Paris : CLE International.
- Sekilas tentang penulis*** : Drs. Pengadilen Sembiring, M.Hum. adalah dosen pada Jurusan Bahasa Asing Program Studi Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.